

**PERFORMA PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETAWAH
BETINA PERIODE PERTUMBUHAN DENGAN IMBANGAN
HIJAUAN DAN KONSENTRAT YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PERFORMA PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETAWAH
BETINA PERIODE PERTUMBUHAN DENGAN IMBANGAN
HIJAUAN DAN KONSENTRAT YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PERFORMA PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA PERIODE PERTUMBUHAN DENGAN IMBANGAN HIJAUAN DAN KONSENTRAT YANG BERBEDA

Anggun Kirani, dibawah bimbingan
Dr. Lendrawati, S.Pt., M.Si dan Dr. Yetmaneli, S.Pt., M.P
Departemen Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui imbalan hijauan dan konsentrat yang optimal terhadap performa produksi kambing Peranakan Etawah betina selama masa pertumbuhan. Penelitian dilaksanakan di kandang percobaan Edufarm Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan menggunakan 16 ekor kambing PE betina berumur 4–7 bulan (rata-rata $16,19 \pm 2,54$ kg) yang dipelihara secara intensif pada kandang individu selama 8 minggu. Ransum terdiri atas rumput lapangan sebagai hijauan, serta konsentrat berbahan dasar jagung, dedak padi, bungkil kedelai, bungkil inti sawit, molases, dan mineral. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan empat perlakuan dan empat kelompok yaitu P1 (70% hijauan+30% konsentrat), P2 (60%+40%), P3 (50%+50%), dan P4 (40%+ 60%). Peubah yang diamati meliputi konsumsi ransum, pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi ransum, dan konsumsi air minum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan imbalan hijauan dan konsentrat memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap PBBH dan konversi ransum, namun tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum dan konsumsi air minum. PBBH tertinggi sebesar 50,00 g/ekor/hari dan konversi ransum terbaik sebesar 14,00 diperoleh pada perlakuan P4 (40% hijauan + 60% konsentrat). Konsumsi ransum tercatat berkisar 637,97–761,57 g/ekor/hari, sedangkan konsumsi air minum berkisar 281,17–572,63 ml/ekor/hari. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan imbalan 40% hijauan dan 60% konsentrat merupakan kombinasi paling optimal dalam mendukung performa produksi kambing PE betina pada masa pertumbuhan.

Kata kunci : Kambing Peranakan Etawah, konsentrat, konsumsi ransum, konversi ransum, pertambahan bobot badan harian